

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan desain *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor resiko dengan efek yang dilakukan pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini dilakukan untuk menentukan adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan kejadian TTH.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa FKIK UMY.

##### 2. Sampel

Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FKIK UMY baik putra maupun putri yang memenuhi kriteria seperti dibawah ini:

##### a. Kriteria Inklusi

- 1) Terdaftar sebagai Mahasiswa aktif FKIK UMY
- 2) Berusia 17-25 tahun
- 3) Bersedia menjadi responden dengan mengisi lembar *informed consent*

##### b. Kriteria Eksklusi

1) Sedang mengalami gangguan jiwa

2) Pernah mengalami trauma kepala

c. Besar Sampel

$$\begin{aligned}n &= \frac{Z^2 1 - \alpha/2 P (1 - P)}{d^2} \\n &= \frac{(1,96)^2 0,78 (1 - 0,78)}{(0,1)^2} \\n &= \frac{(3,84) 0,78 (0,22)}{0,01} \\n &= \frac{(3,84) (0,172)}{0,01} \\n &= \frac{0,6605}{0,01} \\n &= 66,05\end{aligned}$$

Keterangan:

$n$  : ukuran sampel yang digunakan

$Z^2 1 - \alpha/2$  : 1,96 pada  $\alpha$  0,05

$P$  : prevalensi

$d$  : presisi absolut (0,1)

Perhitungan di atas didapatkan hasil sampel minimal sebesar 66,05. Hasil tersebut harus ditambahkan sebesar 10% sebagai cadangan, sehingga menjadi:

$$\begin{aligned}\text{Besar sampel} &= 66,05 + 10\% (66,05) \\ &= 66,05 + 6,605 \\ &= 72,65\end{aligned}$$

Besar sampel pada penelitian ini adalah 73 orang.

d. Cara Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *systematic random sampling*, yang berarti setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di ruang tutorial kampus terpadu Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2017 – Januari 2018.

**D. Variabel Penelitian**

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah *tension-type headache*.

**E. Definisi Operasional**

## 1. Kecemasan

Penegakan diagnosis dan untuk mengetahui tingkat kecemasan menggunakan kuisisioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS). Dalam HARS tingkat kecemasan terdiri dari 14 kelompok gejala, antara lain adalah sebagai berikut:

- Perasaan cemas
- Ketegangan
- Gangguan tidur
- Takut berlebihan
- Gangguan kecerdasan
- Perasaan murung
- Nyeri dan kedutan otot
- Gejala somatik sensorik
- Gejala kardiovaskuler
- Gejala respirasi
- Gejala gastrointestinal
- Gejala urogenital
- Gejala autonomi
- Perubahan perilaku

Masing-masing poin diberi skala 0-4. Cara Penilaian kecemasan adalah dengan memberikan nilai dengan kategori:

0 = tidak ada gejala

1 = gejala ringan

2 = gejala sedang

3 = gejala berat

4 = gejala sangat berat

Penentuan derajat kecemasan dengan cara menjumlah nilai skor dari poin 1-14 dengan hasil:

1. Skor kurang dari 14 = tidak ada kecemasan.
2. Skor 15 - 20 = kecemasan ringan.
3. Skor 21 - 27 = kecemasan sedang.
4. Skor 28 - 41 = kecemasan berat.
5. Skor 42 – 56 = kecemasan berat sekali.

## 2. *Tension-Type Headache*

*Tension-type Headache* ditegakkan dengan kriteria diagnosis menurut ICHD III, yaitu:

- a. Terasa seperti tertekan atau terikat intensitas ringan – sedang
- b. Bilateral

- c. Tidak mengalami mual dan muntah
- d. Fotofobia
- e. Fonofobia

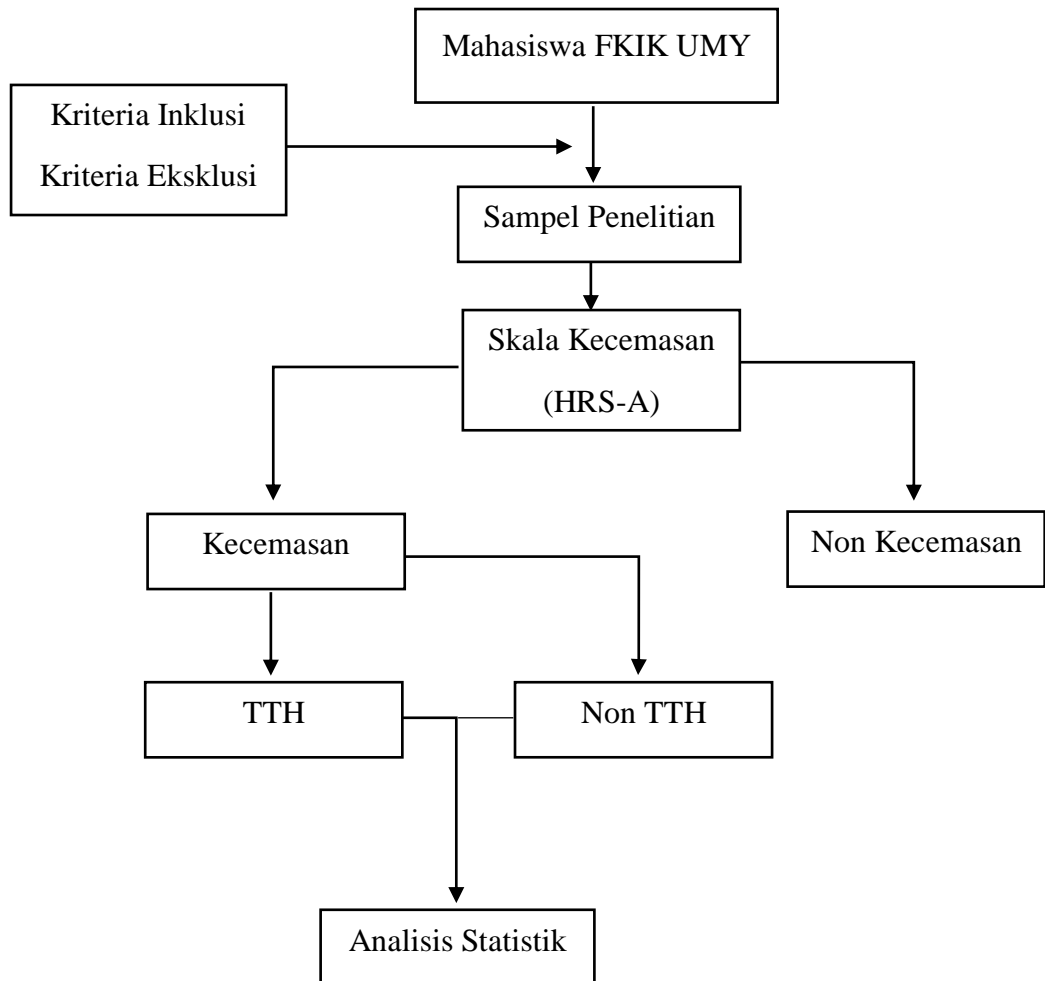
## **F. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan formulir pernyataan kesediaan menjadi responden dengan lembar *informed consent* dan kuisisioner wawancara terstruktur mengenai gejala kecemasan dan TTH.

Alat ukur yang digunakan adalah:

- 1) *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS).
- 2) Kriteria diagnosis TTH menurut ICHD III.
- 3) *Informed consent*.
- 4) Formulir identitas pasien.

### G. Jalannya Penelitian



## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah HARS (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) Alat ukur ini telah diuji validitas dan reliabilitas oleh Prajanti (2014) dengan nilai validitas 0,79 dan reliabilitas sebesar 0,75 dengan judul “Tingkat kecemasan wanita *premonopause* dalam menghadapi *premenopause*” di Dusun Kramat Kelurahan Trangsan Kecamatan Gatak Sukoharjo rentang usia 40-45. Diperoleh hasil wanita dengan status belum menikah yang tidak mempunyai kecemasan sebanyak 8 responden (21%), dalam tingkat kecemasan ringan sebanyak 16 responden (42%), dalam tingkat kecemasan sedang sebanyak 11 responden (29%), dan dalam tingkat kecemasan berat sebanyak 3 responden (8%).

## I. Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Arikunto, 2006):

- a) Persiapan, meliputi pengecekan nama dan identitas responden.
- b) *Entry data*, memasukkan data untuk diolah memakai program computer untuk dianalisis.
- c) *Tabulating* (penyusunan data), yaitu pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisis.



## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis *bivariate* yang bertujuan untuk menentukan korelasi antar dua variabel yang dihubungkan. Variabel *independent* yaitu kecemasan dan variabel *dependent* yaitu *tension-type headache*. Analisis data menggunakan aplikasi computer yaitu SPSS dengan melakukan uji Spearman.

## J. Etika Penelitian

Etika penelitian terdiri dari : *informed consent*, *anonymity*, dan *confidentiality*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan etika penelitian tersebut dengan memperhatikan :

### 1. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Jika subjek bersedia maka responden memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Nama dari subjek penelitian tidak mencantumkan nama pada lembar kuisioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan data dan informasi maupun masalah lain yang berhubungan dengan responden yang didapat selama penelitian.